



Pengaruh Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

Juniarnita Situmorang

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Risden Anakampun

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Rida Gultom

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of the team quiz type active learning model on students' learning motivation in the Christian Religious Education and Character Education subjects in class. The research method used is a quantitative method, pre-experimental design type one shot case study. The population is all students of class XI SMA Negeri 1 Uluan, Toba Regency, Academic Year 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.596 > r_{table}(\alpha=0.05, n=35) = 0.334$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4.267 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=33) = 2.042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 41.27 + 0.66X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 35.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=35-2=33)$ namely $18.21 > 1.62$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Team Quiz Type Active Learning Model, Student Learning Motivation in Christian Religious Education and Character Education Subjects*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model *active learning tipe team quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, *pre-eksperimental design* jenis *one shot case study*. Populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 178 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 35 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 52 item yaitu 24 item untuk variabel X dan 28 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *active learning tipe team quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,596 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=35) = 0,334$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,267 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=33) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 41,27 + 0,66X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=35-2=33)$ yaitu $18,21 > 1,62$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model *Active Learning Tipe Team Quiz*, Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

LATAR BELAKANG

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu proses pembelajaran yakni proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang efektif pada suatu lingkungan belajar. Oleh sebab itu, guru harus melakukan inovasi baru untuk mengatasi masalah-masalah dalam rutinitas proses belajar mengajar. Karena guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa.

Salah satu peran penting yang menunjang keberhasilan belajar mengajar adalah motivasi siswa. Maka dari itu, Uno mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran selama ini khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Kristen cenderung monoton dan tidak menarik. Masih ada guru yang menggunakan suatu model pembelajaran tanpa melihat karakter siswa di kelas sehingga aktivitas pembelajaran kurang berjalan secara optimal.

Masalah tersebut juga dialami oleh salah satu sekolah Negeri di Kecamatan Uluan, tepatnya SMA Negeri 1 Uluan kelas XI. Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan PPL, peneliti menemukan bahwasanya aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah tersebut didominasi dengan metode ceramah saja. Selama pengamatan di lapangan, kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan ceramah. Pembelajaran yang dilakukan kurang menggunakan model pembelajaran yang beragam serta berpusat pada guru. Sehingga masih ada siswa yang kurang semangat atau kurang termotivasi dalam belajar.

Maka dari itulah, peneliti berinisiatif untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melakukan suatu eksperimen yang dikemas ke dalam sebuah karya ilmiah. Dalam hal ini, peneliti ingin menerapkan sebuah model pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif di kelas, yaitu model active learning tipe team quiz. Model pembelajaran team quiz merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dan guru sebagai fasilitator yang bertujuan untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab

serta meningkatkan kemampuan bertanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan tidak membosankan.

Melalui model team quiz ini siswa dilatih untuk memecahkan masalah yang ada dan bekerja sama dalam tim sehingga siswa lebih aktif dalam mengembangkan kemampuannya. Instarani mengatakan adanya kuis tim akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: “**Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024**”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teoritis

a. *Active Learning* (pembelajaran aktif)

Muhasim mengungkapkan active learning adalah pembelajaran yang terfokus pada siswa, karena mereka yang datang untuk mencari ilmu sehingga peserta didik harus aktif dan berupaya. Pengajar hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Active learning akan membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa dengan berbagai cara seperti memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dan guru dapat memanfaatkan kerja sama dalam kelompok.

Muhasim mengungkapkan active learning adalah pembelajaran yang terfokus pada siswa, karena mereka yang datang untuk mencari ilmu sehingga peserta didik harus aktif dan berupaya. Pengajar hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Active learning akan membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa dengan berbagai cara seperti memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dan guru dapat memanfaatkan kerja sama dalam kelompok.

Jadi dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa active learning (pembelajaran aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan rangsang peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi mereka. Dengan memberikan model yang pembelajaran aktif pada siswa akan dapat membantu ingatan mereka, mereka menjadi berkonsentrasi dan berani sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran yang sukses.

b. Team Quiz

Menurut Saputra dan Salimi yang dikutip oleh Sumarli, Team quiz berasal dari kata team yang dapat didefinisikan sebagai kelompok yang beranggotakan lebih dari 2 orang dan Quiz berasal dari kata question yang berarti pertanyaan. Maka, Team quiz ini adalah permainan kuis yang berkelompok yang memadukan adu cepat dan tepat serta melibatkan siswa secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Mereka harus terus berpikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang harus dipelajari.

Menurut Tarigan dan Kusumah model pembelajaran aktif Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar secara kelompok serta mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Team quiz merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman, yang mana model ini adalah salah satu tipe dalam model pembelajaran active learning yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab terhadap apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa aktif di ruang kelas. Proses belajar mengajar dengan model team quiz mengajak siswa untuk bekerja sama dengan timnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe team quiz adalah suatu model pembelajaran dimana dalam mempelajari suatu materi yang diajarkan guru, siswa terbagi menjadi tiga kelompok yang anggotanya bertugas untuk mempersiapkan pertanyaan dan jawaban, serta membantu yang lain dalam memecahkan permasalahan melalui sebuah kuis antar tim atau pertandingan antar kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang paling unggul.

c. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan jika ia tidak suka, maka ia akan berusaha mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Menurut Winkel belajar adalah aktifitas mental yang berlangsung ketika terjadi interaksi seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan berupa

pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan membekas. Sedangkan motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri.

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, sehingga membuahkan hasil yang baik pada hasil belajar.

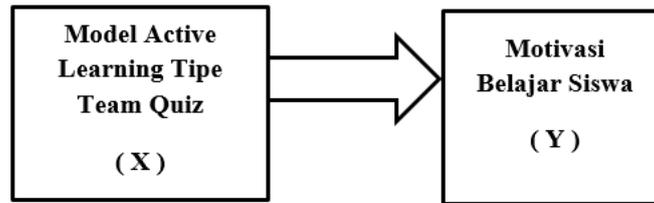
Dari pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa berperan aktif atau melibatkan diri dalam pembelajaran untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ataupun mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.

2. Kerangka Konseptual

Permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Dengan permasalahan tersebut peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan model Active Learning Tipe Team Quiz. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, seorang guru harus memakai model pembelajaran. Karena model tersebut dapat berguna dan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Model active learning tipe team quiz adalah model pembelajaran aktif yang dipakai untuk mengaktifkan suasana belajar dalam bentuk kuis antar kelompok. Model pembelajaran ini juga digunakan agar siswa berani menyampaikan pendapat, meningkatkan tanggung jawab dan suasana belajar yang menyenangkan.

Melalui penerapan model active learning tipe team quiz dalam pembelajaran PAK diharapkan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Sehingga guru dapat menyusun rencana pembelajaran dengan matang sehingga target pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.



3. Hipotesis Penelitian

Penulis merumuskan hipotesa dalam penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Active Learning Tipe Team Quiz terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, pre-eksperimental design jenis one shot case study, adalah penelitian dengan pemberian treatment atau perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengolahan Data

a. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (*Model Active Learning Tipe Team Quiz*) dengan variabel Y (*Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*) XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

Σxy = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	83	106	6889	11236	8798
2	64	94	4096	8836	6016
3	81	93	6561	8649	7533
4	86	102	7396	10404	8772
5	64	83	4096	6889	5312
6	91	109	8281	11881	9919
7	60	81	3600	6561	4860
8	70	78	4900	6084	5460
9	84	109	7056	11881	9156
10	81	87	6561	7569	7047
11	83	112	6889	12544	9296
12	57	82	3249	6724	4674
13	62	94	3844	8836	5828
14	79	112	6241	12544	8848
15	91	112	8281	12544	10192
16	65	73	4225	5329	4745
17	85	83	7225	6889	7055
18	69	91	4761	8281	6279
19	62	81	3844	6561	5022
20	79	77	6241	5929	6083
21	66	77	4356	5929	5082
22	84	88	7056	7744	7392
23	83	82	6889	6724	6806
24	65	88	4225	7744	5720
25	63	85	3969	7225	5355
26	83	91	6889	8281	7553
27	85	90	7225	8100	7650
28	89	96	7921	9216	8544
29	70	89	4900	7921	6230
30	64	85	4096	7225	5440
31	73	86	5329	7396	6278
32	74	79	5476	6241	5846
33	80	102	6400	10404	8160
34	73	89	5329	7921	6497
35	64	81	4096	6561	5184
Jumlah	2612	3167	198392	290803	238632

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 238632 - (2612)(3167)}{\sqrt{(35 \cdot 198392 - (2612)^2)(35 \cdot 290803 - (3167)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8352120 - 8272204}{\sqrt{(6943720 - 6822544)(10178105 - 10029889)}}$$

$$r_{xy} = \frac{79916}{\sqrt{(121176)(148216)}} = \frac{79916}{\sqrt{17960222016}}$$

$$r_{xy} = \frac{79916}{134015,75}$$

$$r_{xy} = 0.596$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,596$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=35)$ yaitu 0,334 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

b. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(3167)^2}{35} = \frac{10029889}{35} = 286568,26$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,66 \left\{ 238632 - \frac{(2612)(3167)}{35} \right\} \\ &= 0,66 \left\{ 238632 - \frac{8272204}{35} \right\} \\ &= 0,66 \{ 238632 - 236348,69 \} \\ &= 0,66 \times 2283,31 \\ &= 1505,85 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 1505,85$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	83	106	96,05	9,95	99,00
2	64	94	83,51	10,49	110,04
3	81	93	94,73	-1,73	2,99
4	86	102	98,03	3,97	15,76
5	64	83	83,51	-0,51	0,26
6	91	109	101,33	7,67	58,83
7	60	81	80,87	0,13	0,02
8	70	78	87,47	-9,47	89,68
9	84	109	96,71	12,29	151,04
10	81	87	94,73	-7,73	59,75
11	83	112	96,05	15,95	254,40
12	57	82	78,89	3,11	9,67
13	62	94	82,19	11,81	139,48
14	79	112	93,41	18,59	345,59
15	91	112	101,33	10,67	113,85
16	65	73	84,17	-11,17	124,77
17	85	83	97,37	-14,37	206,50
18	69	91	86,81	4,19	17,56
19	62	81	82,19	-1,19	1,42
20	79	77	93,41	-16,41	269,29
21	66	77	84,83	-7,83	61,31
22	84	88	96,71	-8,71	75,86
23	83	82	96,05	-14,05	197,40
24	65	88	84,17	3,83	14,67
25	63	85	82,85	2,15	4,62
26	83	91	96,05	-5,05	25,50
27	85	90	97,37	-7,37	54,32
28	89	96	100,01	-4,01	16,08
29	70	89	87,47	1,53	2,34
30	64	85	83,51	1,49	2,22
31	73	86	89,45	-3,45	11,90
32	74	79	90,11	-11,11	123,43
33	80	102	94,07	7,93	62,88
34	73	89	89,45	-0,45	0,20
35	64	81	83,51	-2,51	6,30
Jumlah	2612	3167	3168,37	-1,37	2728,94

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 2728,94$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{2728,94}{35 - 2} = \frac{2728,94}{33} = 82,70$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{1505,85}{82,70} = 18,21$$

Tabel Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	91	1	2	106	11236	20072	200	40000	20000	72
2	91			94	8836					
3	89	2	1	93	8649	8649	93	8649	8649	0
4	86	3	1	102	10404	10404	102	10404	10404	0
5	85	4	2	83	6889	18770	192	36864	18432	338
6	85			109	11881					
7	84	5	2	81	6561	12645	159	25281	12640,5	4,5
8	84			78	6084					
9	83	6	4	109	11881	38718	390	152100	38025	693
10	83			87	7569					
11	83			112	12544					
12	83			82	6724					
13	81	7	2	94	8836	21380	206	42436	21218	162
14	81			112	12544					
15	80	8	1	112	12544	12544	112	12544	12544	0
16	79	9	2	73	5329	12218	156	24336	12168	50
17	79			83	6889					
18	74	10	1	91	8281	8281	91	8281	8281	0
19	73	11	2	81	6561	12490	158	24964	12482	8
20	73			77	5929					
21	70	12	2	77	5929	13673	165	27225	13612,5	60,5
22	70			88	7744					
23	69	13	1	82	6724	6724	82	6724	6724	0
24	66	14	1	88	7744	7744	88	7744	7744	0
25	65	15	2	85	7225	15506	176	30976	15488	18
26	65			91	8281					
27	64	16	4	90	8100	32462	360	129600	32400	62
28	64			96	9216					
29	64			89	7921					
30	64			85	7225					
31	63	17	1	86	7396	7396	86	7396	7396	0
32	62	18	2	79	6241	16645	181	32761	16380,5	264,5
33	62			102	10404					
34	60	19	1	89	7921	7921	89	7921	7921	0
35	57	20	1	81	6561	6561	81	6561	6561	0
Jumlah										1732,50

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 20 kelompok artinya nilai X ada 20 angka yang berbeda, maka nilai k = 20, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (20 - 2) = 18. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 35 - 20 = 15.

$$JK (ET) = 1732,50$$

$$JK (Tc) = JK (res) - JK (ET)$$

$$= 2728,94 - 1732,50$$

$$= 996,44$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{996,44}{20 - 2}$$

$$= \frac{996,44}{18}$$

$$= 55,36$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{1732,50}{35 - 20}$$

$$= \frac{1732,50}{15}$$

$$= 115,50$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{55,36}{115,50}$$

$$= 0,48$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	35	290803	290803	18,21	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=35-2=33) = 1,62
Regresi (a)	1	286568,26	286568,26		
Regresi (b/a)	1	1505,85	1505,85		
Residu	33	2728,94	82,70	0,48	F _{tabel} ($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=18, dk penyebut n-k=15)= 2,07
Tuna Cocok	18	996,44	55,36		
Kekeliruan	15	1732,50	115,50		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 18,21 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=35-2=33) = 1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,21 > 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,48$ yang akan dipakai untuk menguji terna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 18, 15)} = 2,07$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,48 < F_{tabel} = 2,07$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model *Active Learning Tipe Team Quiz*) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) Siswa XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang menunjukkan bahwa Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dibuktikan dengan uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,596 > 0,334$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,267 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini berarti hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini menggambarkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh menurut Jufri AP dkk, *team quiz* (kuis kelompok) merupakan suatu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kerjasama antara anggota kelompok dalam upaya

memecahkan masalah dan dengan cara ini siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Berdasarkan hasil kajian teoritis tentang Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Model active learning tipe team quiz adalah suatu model pembelajaran aktif dimana dalam mempelajari suatu materi yang diajarkan guru, siswa terbagi menjadi tiga kelompok yang anggotanya bertugas untuk mempersiapkan pertanyaan dan jawaban, serta membantu yang lain dalam memecahkan permasalahan melalui sebuah kuis antar tim atau pertandingan antar kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang paling unggul.
- b. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa berperan aktif atau melibatkan diri dalam pembelajaran untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ataupun mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.

b. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 35,6% hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,21 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima.

c. Kesimpulan Akhir

Setelah dilakukan penelitian dan sesuai dengan hasil analisis data, maka diketahui hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Active Learning Tipe Team Quiz terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila model Active

Learning Tipe Team Quiz diterapkan dengan lebih baik maka motivasi belajar pendidikan agama Kristen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Uluan jelas akan makin meningkat.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

- a. Guru PAK hendaknya menggunakan Model Active Learning Tipe Team Quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan pula guru PAK dapat menerapkan Model Active Learning Tipe Team Quiz pada materi yang dianggap sesuai dengan menggunakan model tersebut pada kondisi siswa mulai jenuh dengan metode konvensional.
- b. Siswa diharapkan belajar aktif dengan mengikuti arahan guru dan tidak mengabaikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan oleh guru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Active Learning Tipe Team Quiz ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya minat belajar siswa, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A.P Jufri, dkk. 2023. Strategi Pembelajaran Menggali Potensi Belajar Melalui Model Pendekatan, dan Metode yang Efektif, Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Instarani . 2015. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Muhasim, "Pengaruh Metode Active Learning terhadap Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Belajar Peserta didik di Era Globalisasi"Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan 7 (1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1
- Sardiman AM., 2017. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet.19. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2014. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sudjana, 2017. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B. Bandung: Alfabeta
- Sumarli, Rini Setyowati, Putri Anggreani, (2021) "Pengaruh Penerapan Metode Team Quiz terhadap motivasi belajar Siswa Kelas IV SD pada Materi Sumber Energi" *Journal Of Education Review and Research*, e-ISSN 2597-9760
- Tarigan Octapin, Inu Kusumah, Uli Karo. (2016). "Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK" *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia*, ISSN 3203-5868-1-SM.
- Uno, Hamzah. 2018. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- W.S Winkel. 2004. Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo
- Yessi Wulandari, Agus Wahyuni, Elisa. (2017). "Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika 2 (2)*